

IHSX

4.816,65

+35,36 (+0,74%)

MNC36

270,32

-0,32 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11,06
Value	7,81
Market Cap.	5.113
Average PE	12,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.380
IHSX Daily Range	-132 (0,99%)
USD/IDR Daily Range	4.766-4.883
USD/IDR Daily Range	13.170-13.360

GLOBAL MARKET (30/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.716,66	+83,55	+0,47
NASDAQ	4.869,29	+22,67	+0,47
NIKKEI	16.878,96	-224,57	-1,31
HSEI	20.803,39	+437,09	+2,15
STI	2.872,78	+53,70	+1,90

COMMODITIES PRICE (30/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	38,30	+0,02	+0,05
Batubara US/ton	44,60	+0,15	+0,34
Emas US/oz	1.226,60	-15,80	-1,27
Nikel US/ton	8.430,00	-20,00	-0,24
Timah US/ton	16.800,00	+75,00	+0,45
Copper US/ pound	2,18	-0,005	-0,23
CPO RM/ Mton	2.745,00	-34,00	-1,22

MARKET COMMENT

Pada perdagangan kemarin IHSX ditutup menguat 35 poin (+0,74%) ke level 4.816 disertai *foreign net buy* 5,4 miliar. Penguatan IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia ditutup menguat usai pidato The Fed yang mengindikasikan melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

TODAY RECOMMENDATION

Lanjutan komentar Janet Yellen di hari ke-2 yang mengatakan akan berhati-hati menaikkan FFR dan kemudian didukung pernyataan Chicago Fed President Charles Evans yang mengatakan sulit menaikkan FFR pada bulan April nanti di tengah rendahnya inflasi menjadi pendorong DJIA kembali naik +83,55 poin (+0,47%) di tengah sepi perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,8 miliar saham).

Katalis Window Dressing Q1/2016 tetap menjadi faktor dominan penggerak IHSX menguat sepanjang Kamis ini menyusul kenaikan DJIA +0,47% dan EIDO +1,57% di tengah kejatuhan Gold -1,27%, Nickel -0,24% dan CPO -1,22%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Unilever Indonesia (UNVR) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 5,85 triliun atau melemah -1,35% dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 5,93 triliun. Dari segi penjualan yang dibukukan tahun 2015 naik tipis +5,7% (YoY) menjadi Rp 36,48 triliun.

PT Metropolitan Land (MTLA) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 214 miliar atau turun -20% dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 268 miliar.

PT Toba Pulp Lestari (INRU) sepanjang tahun 2015 membukukan rugi bersih US\$ -2,75 juta atau jatuh -275,16% dibandingkan laba bersih tahun 2014 US\$ 1,57 juta.

BUY: GGRM, UNTR, TLKM, BSDE, BBNI, BBTN, CTRA, ICBP, AKRA, ASII, INTIP
BOW: WSKT, ADHI, PTPP, TOTL, UNVR, JSMR, BBRI, SMGR

MARKET MOVERS (31/03)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.260 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 55 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 83 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Sinarmas Land menambah kepemilikan saham di perseroan dari 58,96% menjadi 66,96%. Penambahan itu seiring akuisisi saham sebanyak 3.857.010.000 lembar saham dengan harga saham per lembar mencapai Rp208. Sehingga Sinarmas Land telah mengeluarkan dana hingga Rp802,25 miliar untuk akuisisi tersebut.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan merealisasikan kontrak sekitar Rp2,7 triliun pada kuartal I/2016. Sebanyak Rp1triliun merupakan kontrak baru dari total Rp4 triliun pada 2016 dan Rp1,7 triliun merupakan kontrak *carry over* dari tahun lalu. Tahun ini total target kontrak baru Rp4 triliun dan kontrak *carry over* sekitar Rp1,7 triliun. Nilai kontrak yang sudah dibukukan tersebut sebanding besar diperoleh dari proyek kereta api Medan, proyek kelistrikan Jawa, Sumatera dan Sulawesi, proyek tanggul raksasa penguatan pantai Jakarta serta proyek institusi swasta di Jawa Timur yaitu apartemen. Pendapatan penjualan pada tiga bulan pertama tahun ini sekitar Rp700 miliar. Jumlah itu naik sekitar 55,55% dari periode yang sama pada tahun lalu yang sebesar Rp450 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp4 triliun atau naik 50,8% yoy dengan laba bersih hingga Rp301 miliar atau meningkat 75% yoy.

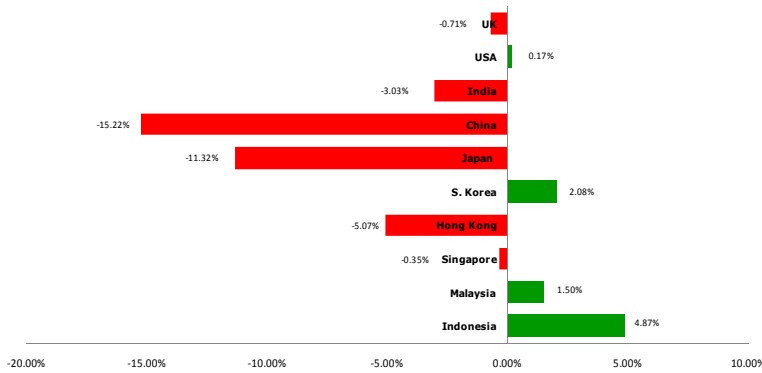
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan menambah kepemilikan saham pada perusahaan kebun milik Grup Salim PT Salim Invomas Pratama Tbk (SIMP) sebanyak 991.400 lembar saham di harga pembelian rata-rata Rp405,49 per lembar saham dengan total nilai transaksi Rp402 juta. Pembelian saham tersebut berlangsung sepanjang 21-30 Maret 2016. Dengan transaksi tersebut, kepemilikan saham INDF meningkat menjadi 6,68% dari jumlah saham beredar SIMP. Tujuan dari transaksi pembelian ini adalah investasi.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perseroan membukukan penurunan penjualan sebesar 9,59% yoy menjadi Rp4,43 triliun sepanjang 2015 yang berasal dari segmen industri kelapa sawit sebesar Rp3,05 triliun atau sekitar 69% dan industri produk kayu sebesar Rp1,37 triliun atau sekitar 31%. Volume produksi *crude palm oil* sepanjang 2015 meningkat 4,2% yoy dari 391.000 ton pada 2014 menjadi 407.000 ton. Produksi tandan buah segar (TBS) meningkat 8,2% yoy dari 1,38 juta ton pada 2014 menjadi 1,49 juta ton pada 2015. Harga rata-rata CPO perseroan tahun 2015 lalu turun 17,1% yoy. Volume penjualan produk panel kayu sepanjang 2015 mencapai 179.600 meter kubik (-11%) dan volume penjualan *engineered flooring* -4,3% dari 1,15 juta meter persegi pada 2014 menjadi 1,10 juta meter persegi pada 2015. Volume penjualan *engineered doors* naik 20,4% menjadi 61.900 unit.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan akan tetap menggelar *rights issue* dengan menerbitkan 10% saham baru tanpa serapan dari pemerintah dengan target dana Rp 8 triliun. Pemerintah memiliki 70% saham JSMR dan 30% sisanya milik publik. Kementerian BUMN setuju untuk menjaga kepemilikan pemerintah minimal 60%. Perseroan menargetkan penambahan tol baru 379 km tahun ini, sehingga akhir 2016 perseroan akan menguasai total 1.400 km jalan tol. Konsorsium perseroan dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memenangkan proyek tol Batang-Semarang sepanjang 75 km. Perseroan akan menyiapkan belanja modal Rp 13,89 triliun tahun ini dari tahun lalu yang hanya Rp 4,15 triliun. Perseroan akan mencari pendanaan lewat obligasi Rp 13 triliun tahun ini yang akan diterbitkan secara bertahap. Perseroan akan membagi dividen Rp 293,27 miliar atau Rp 43,13 per saham atau 20% dari laba bersih tahun lalu Rp 1,46 triliun. Dividen tersebut turun 40% jika dibandingkan dengan dividen tahun 2014 yakni sebesar Rp 491,2 miliar atau Rp 72,24 per saham.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 4,62 triliun sepanjang 2015, meningkat 19,4% dari tahun sebelumnya Rp 3,87 triliun. Sedangkan laba bruto tahun lalu tercatat naik 23,7% menjadi Rp 2,67 triliun. Pendapatan bersih tersebut berasal dari dua sumber yakni *recurring revenue* dan *development revenue*, masing-masing senilai Rp 2,31 triliun. Komposisi pendapatan 2015 tercatat berimbang masing-masing 50%, di mana kedua sumber pendapatan tersebut tumbuh masing-masing 29% dan 11%. Beban pokok pendapatan tercatat naik menjadi Rp 1,95 triliun dari sebelumnya Rp 1,71 triliun. Tambahan *recurring revenue* untuk 2016 antara lain akan berasal dari pusat perbelanjaan ritel Tunjungan Plaza 5, perluasan Superblok Tunjungan City yang baru selesai. Pada sektor *property development* perseroan mengembangkan perkantoran dan kondominium *strata tittle* dan pengembangan residensial berskala kota mandiri (*township*) untuk dijual.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Personal Income (M-o-M)
- Japan : Participation Rate
- Japan : Unemployment Rate
- Japan : Retail Trade (Y-o-Y)

- USA : Consumer Confidence Index

- Eurozone : Consumer Confidence Index

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : EIA Natural Gas Inventory

- Indonesia : Core CPI
- Indonesia : CPI
- USA : Unemployment Rate

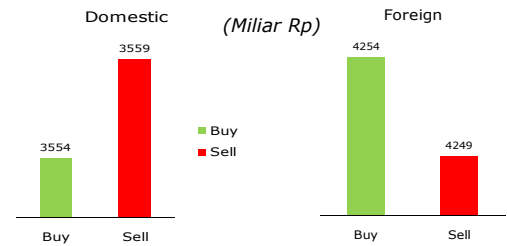
Monday
28
Maret

Tuesday
29
Maret

Wednesday
30
Maret

Thursday
31
Maret

Friday
01
April



30/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.695,8

CORPORATE ACTION

- BIMA : RUPS
- ITMG : RUPS
- RIMO : RUPS
- SIPD : Right Issue

- MERK : Public Expose
- WSKT : RUPS
- BMRI : Cash Dividend Cum Date

- MFMI : Public Expose
- ABDA : Public Expose
- JSMR : RUPS
- BLTZ : RUPS
- KARW : RUPS
- TARA : RUPS

- CSAP : Public Expose
- MLPT : Publix Expose
- ANTM : RUPS
- CSAP : RUPS
- BBRI : Cash Dividend Cum Date
- BJBR : Cash Dividend Cum Date
- SDRA : Cash Dividend Cum Date

- INCO : RUPS
- AKKU : RUPS
- MTFN : RUPS
- LPKR : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DMAS	3.868	35,0	DMAS	805	10,3	FREN	17	24,3	BULL	-11	-9,7
BHIT	1.709	15,5	BBCA	584	7,5	CKRA	16	20,8	FPNI	-11	-9,3
ARTI	458	4,1	KLBF	524	3,7	PEGE	40	20,0	DKFT	-24	-9,2
KLBF	382	3,5	TLKM	512	6,6	GLOB	80	19,0	BBYB	-20	-8,9
ELTY	339	3,1	BMRI	480	6,1	GOLL	14	16,9	PICO	-16	-8,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19975	275	19425	20250	BUY	BSDE	1840	15	1773	1893	BUY
SMGR	10125	-125	9738	10638	BOW	CTRA	1305	35	1243	1333	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	880	20	810	930	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	7100	225	6650	7325	BUY	LPKR	1055	-30	1003	1138	BOW
EMTK	9450	-25	9425	9500	BOW	PTPP	3840	-35	3798	3918	BOW
MIKA	2400	30	2250	2520	BUY	PWON	495	-10	466	535	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5550	-25	5338	5788	BOW	WIKA	2585	0	2525	2645	BOW
TBIG	5925	25	5725	6100	BUY	WSKT	1995	-5	1945	2050	BOW
TLKM	3345	45	3248	3398	BUY	GGRM	62800	1800	58450	65350	BUY
TOWR	4100	15	3920	4265	BUY	ICBP	15125	100	14663	15488	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13125	50	12613	13588	BUY	KLBF	1410	120	1178	1523	BUY
BBNI	5175	125	4963	5263	BUY	INDF	7250	325	6563	7613	BUY
BBRI	11150	175	10725	11400	BOW	MYOR	30825	125	30313	31213	BUY
BBTN	1730	30	1670	1760	BUY	ULTJ	3745	-5	3605	3890	BOW
BMRI	10350	150	9825	10725	BUY	UNVR	42975	0	41888	44063	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7100	25	6938	7238	BUY	MSKY	1130	10	1095	1155	BUY
PERKEBUNAN						BHIT					
AALI	17475	75	16988	17888	BUY	BHIT	184	11	156	201	BUY
SSMS	1910	10	1860	1950	BUY	BMTR	1120	85	935	1220	BUY
						MNCN					
						BABP					
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.